

MEDIA PEMBELAJARAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP PERILAKU MENCUCI TANGAN ANAK USIA SEKOLAH

Learning Media To Wash Hand With Soap To The Behavior Of Washing Hands Of School-Age Children

Ni Luh Gede Utari Aprilia Nita Dewi¹, I Nyoman Asdiwinata²,
Ni Komang Ayu Resiyanthi³

¹²³Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Wira Medika Bali

Email: utariaprilianitadewi@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Anak usia sekolah adalah kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan yang sering timbul seperti diare. Salah satu faktor penyebab diare adalah kurangnya menjaga kebersihan tangan. Penerapan perilaku kesehatan pada anak dapat diberikan dengan edukasi kesehatan melalui media pembelajaran berupa demonstrasi, ceramah, dan audiovisual (video). **Tujuan:** Penelusuran literatur ini bertujuan untuk menganalisa hasil penelitian yang berfokus pada Media Pembelajaran Cuci Tangan Pakai Sabun terhadap perilaku mencuci tangan Anak Usia Sekolah. **Metode:** Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif, seperti pencarian jurnal baik nasional maupun internasional, dengan penelusuran internet dari database Google scholar, pubmed melalui advance search yang ditelusuri dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris berdasarkan kriteria inklusi yang digunakan daam kata kunci AND dan OR, AND digunakan pada kata kunci media pembelajaran dan edukasi mencuci tangan sedangkan OR digunakan pada mencuci tangan dan anak usia sekolah jurnal full text dan abstrak di review untuk memilih studi yang sesuai dengan kriteria. Hasil pencarian diperoleh 1008 artikel sesuai dengan kata kunci, kemudian artikel yang didapatkan disaring berdasarkan *full text* dan *publication date* 2015-2020 ditemukan 200 artikel. Dari 200 artikel ditinjau kembali terkait dengan judul yang dianggap sesuai dan didapatkan 25 artikel, selanjutnya 25 artikel ini *discreening* berdasarkan kriteria inklusi yaitu mencuci tangan, media pembelajaran, anak usia sekolah, mencuci tangandengan kata kunci yang digunakan sehingga didapatkan 7 artikel

Hasil : Perilaku kesehatan pada anak usia sekolah dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap, motivasi dan lingkungan. Metode yang dapat digunakan dalam media pembelajaran mencuci tangan pakai sabun dapat dengan berbagai

media seperti media audiovisual (video). **Kesimpulan :** Media Video adalah media yang paling efektif, media ini mempunyai tingkat pengaruh yang tinggi dalam menstimulus indera pendengaran dan pengelihatannya pada saat penyampaian materi pendidikan kesehatan. Media video dapat menampilkan keterampilan dan menunjukkan situasi nyata.

Kata kunci: mencuci tangan, anak usia sekolah, kebersihan tangan, media edukasi

ABSTRACT

Background : *Objective :* School-age children are a critical age group because at that age they are vulnerable to health problems. Health problems that often arise such as diarrhea. One cause of diarrhea. The application of health education to children can be given health education through learning media that involve demonstrations, lectures, questions and answers and audiovisual (video). **Methods:** The method used in this literature review uses a comprehensive strategy, such as national and international journal searches, with internet searches from Google's scholar database, pubmed through advance search which is traced in Indonesian and English based on inclusion criteria used in keywords AND and OR, AND are used on keywords learning media and education hand washing while OR is used on hand washing and school-age children full text and abstract journals in review to select studies that fit the criteria. The search results obtained 1008 articles according to keywords, then the articles obtained are filtered based on the full text and publication date 2015-2020 found 200 articles. Of the 200 articles reviewed related to the title that were deemed appropriate and found 25 articles, then 25 of these articles were screened based on inclusion criteria namely washing hands, learning media, school-age children, washing hands with the keywords used so that 7 articles were presented. **Results:** Health behavior in school-age children is influenced by factors of knowledge, attitudes, motivation and environment. The method that can be used in learning media to wash hands with soap can be with various media such as audiovisual media (video). **Conclusion:** Video media is the most effective media, this media has a high level of influence in stimulating the senses of hearing and sight when delivering health education materials. Video media can display skills and show real situations

Keywords: Washing Hands, Children, Handwash, Education, Hand Hygiene

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Anak usia sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, di tingkatkan dan di lindungi kesehatannya. Jumlah anak usia sekolah yang cukup besar yaitu 30 % dari jumlah penduduk Indonesia merupakan masa keemasan

untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat. Derajat kesehatan anak pada saat ini belum bisa dikatakan baik karena masih banyak terdapat masalah kesehatan pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah ini kurang begitu diperhatikan baik oleh orang tua, sekolah atau para klinisi profesional kesehatan lainnya. Peranan mereka yang sangat dominan akan mempengaruhi kualitas hidup anak di kemudian hari (Patria Asda, 2017).

Masalah kesehatan yang sering timbul pada anak usia sekolah yaitu gangguan perilaku, gangguan perkembangan fisiologis hingga gangguan dalam belajar dan juga masalah kesehatan umum. Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebersihan diri, serta kebiasaan mencuci tangan. Banyak anak usia sekolah yang menderita diare dikarenakan sebelum dan sesudah makan mereka tidak mencuci tangan. Mencuci tangan dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Manfaat dari mencuci tangan sangat berguna untuk membunuh kuman penyakit yang ada di tangan. tangan yang bersih akan mencegah penularan penyakit seperti diare. Salah satu langkah yang dapat ditempuh yaitu dengan meningkatkan pengetahuan siswa dalam menjaga kebersihan khususnya melakukan cuci tangan dengan baik dan benar (Patria Asda, 2017).

Menurut World Health Organization (WHO) diare adalah angka kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih 24 jam, diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang disebabkan oleh mikroorganisme meliputi bakteri, virus, parasit, protozoa dan penularannya secara fekal-oral. diare merupakan penyebab utama morbiditas dan morbiditas di kalangan anak-anak kurang dari 5 tahun, secara global terjadi peningkatan kejadian diare dan kematian akibat diare pada balita dari tahun 2015-2017. Pada tahun 2015 diare menyebabkan sekitar 688 juta orang sakit dan 499.000 kematian di seluruh dunia terjadi pada anak, data WHO (2017) menyatakan hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian 525.000 pada anak tiap tahunnya.

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian, Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2016), terjadi KLB diare setiap tahun dari tahun 2013 sampai 2016 dengan disertai peningkatan CFR (Case Fatality Rate). Pada tahun 2013, CFR diare adalah 1,08% meningkat 1,14% pada

tahun 2014. Peningkatan CFR saat KLB di Indonesia terus terjadi hingga 2,47% pada tahun 2015 dan 3,04% pada tahun 2016 angka CFR ini belum sesuai dengan yang di harapkan.

Cuci tangan merupakan tindakan mendasar dalam perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku mencuci tangan tidak akan terbentuk pada anak, tanpa ada pembiasaan sejak dini, penekanan pentingnya cuci tangan pada anak perlu dilakukan secara terus menerus sehingga akan terbentuk kebiasaan mencuci tangan tanpa harus diingatkan lagi. Berdasarkan Fenomena yang ada terlihat bahwa anak-anak usia sekolah mempunyai kebiasaan kurang memperhatikan perlunya mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika di lingkungan sekolah. Mereka biasanya langsung makan makanan yang mereka beli di sekitar tanpa mencuci tangan terlebih dahulu sedangkan mereka sebelumnya bermain-main. Perilaku mencuci tangan diharapkan dapat menurunkan ketidakhadiran anak di sekolah karena terkena diare. Tindakan kampanye cuci tangan perlu dilakukan di kalangan sekolah karena anak-anak pada usia ini masih mempunyai kebiasaan untuk jajan sembarangan. Berdasarkan hasil riset, ketika sekolah mau kreatif untuk melakukan kegiatan misalnya kompetisi mencuci tangan untuk meningkatkan pentingnya cuci tangan, ternyata bisa menurunkan angka absen siswa yang mengalami diare dari sekolah.

Proses pemberian pendidikan kesehatan memerlukan suatu media yang menarik untuk mempengaruhi pemahaman dan mengubah perilaku kelompok sasaran. Berbagai media dapat digunakan dalam melakukan pendidikan kesehatan mencuci tangan, diantaranya adalah media ceramah, audio, media cetak atau visual, media audio visual dan media komputer atau interaktif atau peraga. Media cetak memiliki kecenderungan tidak memberi pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap sasar. Media leaflet cenderung tidak sistematis, tidak terarah, tidak rinci dan tidak lengkap selain itu tidak menimbulkan perhatian, kesadaran, serta pemahaman dalam melakukan cuci tangan pada anak, penggunaan media audiovisual (video) mempunyai tingkat pengaruh yang tinggi dalam menstimulus indera pendengaran dan pengelihatian pada saat penyampaian materi pendidikan kesehatan bahwa pendidikan kesehatan melalui video mampu menyampaikan pesan yang konsisten dan memberi kesempatan kepada penonton untuk menonton berulang kali dan dapat meningkatkan pemahaman. Media audiovisual dapat menampilkan keterampilan dan menunjukkan situasi nyata. Media audiovisual dengan penyampaian dan tampil persuasif sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup sehat. Media video dan animasi mampu meningkatkan motivasi anak untuk belajar secara lebih baik bila dibandingkan dengan media tertulis

Penggunaan media audiovisual (Video) mempunyai tingkatan tingkat pengaruh yang tinggi dalam menstimulusi indera pendengaran dan pengelihatan pada saat penyampaian materi pendidikan kesehatan yang menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan melalui video mampu menyampaikan pesan yang konsisten dan memberi kesempatan kepada penonton untuk menonton berulang kali dan dapat meningkatkan pemahaman. Media audiovisual (Video) dapat menampilkan keterampilan dan menunjukkan situasi yang nyata. Media audiovisual dengan penyampaian dan tampil persuasif sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup sehat, media video dan animasi mampu meningkatkan keinginan dan motivasi anak untuk belajar secara lebih baik bila dibandingkan dengan media tertulis (Rahmita,2019)

Media Pendidikan kesehatan seperti video dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan kesehatan. Metode tersebut sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan terutama pada kalangan anak –anak usai sekolah, anak anak menyukai bentuk gambar yang bersifat ada suara dan gambar bergerak, sehingga dapat memberikan contoh bentuk perilaku yang baik kepada anak yang memiliki sifat meniru atau suka mengikuti apa yang dilihat

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif, seperti pencarian jurnal baik nasional maupun internasional, dengan penelusuran internet dari database Google scholar, pubmed melalui advance search yang ditelusuri dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris berdasarkan kriteria inklusi yang digunakan daam kata kunci AND dan OR,AND digunakan pada kata kunci media pembelajaran dan edukasi mencuci tangan sesangkan OR digunakan pada mencuci tangan dan anak usia sekolah jurnal full text dan abstrak di review untuk memilih studi yang sesuai dengan kriteria. Hasil pencarian diperoleh 1008 artikel sesuai dengan kata kunci, kemudian artikel yang didapatkan disaring berdasarkan *full text* dan *publication date* 2015-2020 ditemukan 200 artikel. Dari 200 artikel ditinjau kembali terkait dengan judul yang dianggap sesuai dan didapat 25 artikel, selanjutnya 25 artikel ini *discreening* berdasarkan kriteria inklusi yaitu mencuci tangan, media pembelajaran, anak usia sekolah, mencuci tangandengan kata kunci yang digunakan sehingga didapatkan 7 artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil yang diperoleh dari pencarian media pembelajaran, mencuci tangan, anak usia sekolah, perilaku mencuci tangan didapatkan Perilaku kesehatan pada

anak usia sekolah dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap, motivasi dan lingkungan. Media pembelajaran mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu cara untuk meningkatkan perilaku mencuci tangan pada anak. Metode yang dapat digunakan dalam media pembelajaran mencuci tangan pakai sabun dapat dengan berbagai media seperti media audiovisual video.

Tabel 1

Hasil *Review Artikel* Media Pembelajaran Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah

| Penulis | Judul | Tujuan | Karakteristik sampel | Metodologi penelitian | Hasil |
|----------------------|---|---|---|---|--|
| Rahmawati,2016 | Pengaruh penyuluhan tentang cuci tangan dengan media video terhadap penerapan praktik cuci tangan di SD NEgeri Nogotirto Yogyakarta | Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang cuci tangan dengan media video terhadap penerpaak praktik cuci tangan di SDN Nogotirto | Sampel menggunakan anak usia 6-7 tahun, jenis kelamin laki-laki dan perempuan | Pre eksperimen design dengan rancangan one-group pre post test design | Ada pengaruh penyuluhan tentang cuci tangan dengan media video terhadap penerapan praktik cuci tangan di SDN Nogotirto. |
| <i>Pratibha,2017</i> | <i>Hand Washing Knowledge and Practice among school going children in Duwakot, Bhaktapur: A cross sectional study</i> | Untuk mengidentifikasi pengetahuan dan praktik mencuci tangan pada anak di Duwakot Bhaktapur | 350 siswa kelas V,VI, dan VIII | Cross sectional | Ada pengaruh pemberian pengetahuan praktik mencuci tangan pada anak di Duwakot Bhatapura |
| Vera, 2020 | Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada anak di SDN 1 Berombang Jembrana | Untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan eksehatan tehradap prilaku mencucui tangan pada anak di SDN 1 Berombang Jembrana | 27 siswa kelas III SDN 1 Berombang Jembrana | Metode pre eksperimen dengan rancangan one group <i>pretest – postes</i> design | Ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan mencuci tangan terhadap perilaku mencuci tangan pada anak di SDN 1 Berombang Jembrana |
| Ridha,2016 | Efektivitas media komik pada pengetahuan dan sikap mengenai pentingnya cuci tangan | Untuk mengetahui efektivitas media komik pada pengetahuan dan sikap mengenai pentingnya cuci tangan | 35 orang Siswa kelas 4 Sd Al-azhar Pontianak | pre-test post-test with control group design | Terdapat pengaruh komik terhadap pengetahuan siswa, namun tidak terdapat pengaruh komik terhadap sikap siswa |
| Nurul Azizah, 2015 | Pengaruh Terapi Bermain <i>Snake, Cards, and ladders</i> terhadap keterampilan mencuci tangan | Untuk menganalisis pengaruh terapi bermain untuk keterampilan mencuci tangan | 44 responden kelas 1 dan 2 di Sd pakusari jember | Pre eksperimental dengan pretest posttestt group | Terdapat pengaruh terapi bermain SCL terhadap keterampilan mencuci tangan pada anak sd pakusari jember |

| | | | | | |
|---------------|--|---|--------------------------------|-----------------------------------|--|
| Cevizci, 2015 | <i>Developing student's hand hygiene behaviors in a primary school from Turkey:a school based health education study</i> | Untuk meningkatkan hygiene tangan pada siswa berumur 6 -8 tahun di SD Canakkale, Turki | 185 anak SD berumur 6-8 tahun, | Pre post design | Ada hubungan keterampilan cuci tangan pada anak setelah diberikan edukasi mencuci tangan |
| Johan, 2018 | Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa kelas III Di SDN 027 Samarinda | Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan media audiovisual video terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 027 Samarinda | 56 Responden | <i>One group pretest-posttest</i> | Ada pengaruh penyuluhan media audiovisual video terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun. |

2. Pembahasan

Mencuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air, tujuan mencuci tangan adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit mengurangi jumlah mikroorganisme. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun terbukti secara alamiah efektif untuk mencegah penyebaran penyakit- penyakit seperti diare, infeksi saluran pernafasan (ISPA) dan flu burung. Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun yang tidak benar masih sangat tinggi ditemukan pada anak, sehingga dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- hari. Anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit sebagai akibat perilaku yang tidak sehat, anak-anak merupakan aset bangsa yang paling berperan untuk generasi yang akan datang, dengan maraknya penyebaran penyakit seperti diare maka peningkatan kesadaran tentang mencuci tangan dengan menggunakan sabun ditujukan kepada mereka yang berisiko tinggi untuk terjangkit antar lain anak-anak di sekolah (Qoriah Nur, 2019).

Perilaku mencuci tangan adalah suatu aktivitas, tindakan mencuci tangan yang di kerjakan oleh individu yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Kesehatan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor non perilaku (*non behavior cause*). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan pada anak yaitu pengetahuan, sikap, motivasi dan lingkungan

perilaku mencuci tangan secara khusus belum pernah diberikan dari sekolah. pembelajaran ditekankan pada pentingnya mencuci tangan namun tidak ditekankan pada teknik mencuci tangan yang benar. Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan mencuci tangan anak memiliki perilaku mencuci tangan yang kurang baik, setelah mendapatkan pendidikan kesehatan mencuci tangan sebagian besar anak memiliki perilaku mencuci tangan yang baik. Pengaruh pendidikan mencuci tangan melalui teknik demonstrasi terjadi karena menurut teori pembelajaran disebutkan bahwa anak hanya mampu memahami 10% dari apa yang mereka dengar, 30% dari apa yang mereka lihat, 50% dari apa yang mereka lihat, 70% dari apa yang mereka katakan sendiri, dan 90% dari apa yang mereka katakan dan lakukan sendiri. Penekanan 90% inilah yang dalam metode pendidikan modern disebut sebagai metode *pedagogic* karena menekankan pada praktek.

Edukasi kesehatan mencuci tangan melalui penyuluhan dengan media video akan memberikan kemudahan karena dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dalam menyampaikan pesan secara maksimal. Video dapat memberikan stimulus terhadap pandangan dan pendengaran dengan memegang prinsip psikomotor, behavioristik, dan kognitif, sehingga responden bisa menerima informasi melalui indra pendengaran yaitu telinga dan indra pengelihatan yaitu mata, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima secara maksimal, sehingga dapat mengaplikasikan praktik cuci tangan yang baik dan benar (Rahmawati, 2016).

Penyuluhan dengan media video merupakan media yang sesuai dengan karakteristik anak SD yang sangat tertarik dengan hal-hal yang baru diberikan penyuluhan dengan media tersebut dalam upaya menjaga kesehatan anak melalui cuci tangan. Sehingga respon bisa menerima informasi melalui telinga dalam pendengaran dan mata dalam pengelihatan sehingga informasi yang dipaparkan dapat diterima dengan baik. Keberhasilan penyuluhan dipengaruhi oleh media karena media dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan emosi (Rahmawati, 2016)

Hasil penelitian (Vera, 2020) Pada usia anak-anak untuk menyampaikan pesan membutuhkan media yang tepat karena anak suka berimajinasi, salah satu media yang tepat yaitu media audiovisual atau video. Media Video dapat lebih mudah untuk dimengerti penggunaan media video akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan video juga dapat mengembangkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, media video sangat tepat untuk anak-anak karena terkesan menghibur dan tidak membosankan. Media ini juga mampu melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri sehingga selain menjadi media hiburan juga dapat digunakan sebagai media edukasi yang mudah dipahami anak-anak.

Hasil penelitian (Agustian, 2019) Dalam mengajarkan anak untuk mencuci tangan diperlukan media yang tepat sehingga dapat mengubah perilaku. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media puzzle untuk meningkatkan minat anak sehingga pesan tersampaikan. Pemberian pendidikan kesehatan dengan media puzzle mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang cuci tangan yang baik dan benar. Pengetahuan cuci tangan pakai sabun yang dimiliki anak kemudian akan menstimulus anak untuk menjadi sadar akan pentingnya cuci tangan pakai sabun. Kesadaran anak akan pentingnya mencuci tangan pakai sabun membuat

anak untuk tertarik dan mempertimbangkan stimulusnya tersebut. Setelah anak mempertimbangkan stimulus tersebut anak akan mulai mencobanya dan menerapkan kegiatan sehari-hari, selain itu kegiatan yang aktif dalam bermain puzzle ini juga dapat meningkatkan aktifitas sel otak anak sehingga anak mampu mengingat apa yang dia kerjakan pada puzzle tersebut.

Berdasarkan hasil telaah jurnal yang sudah dilakukan menunjukkan faktor pendorong anak –anak memiliki pengetahuan yang kurang pentingnya mencuci tangan, anak usia sekolah hanya sebatas tahu tentang cuci tangan, karena kurangnya edukasi dapat membuat anak usai sekolah mengabaikan cuci tangan yang di anggap hal kecil yang disepelekan karena kurangnya informasi dari sekolah khususnya materi pembelajaran tentang mencuci tangan yang benar yang di peroleh anak- anak belum maksimal. Informasi yang diperoleh dari guru hanya menyuruh anak- anak untuk mencuci tangan sesudah melakukan aktifitas sehari-hari sehingga tangan mereka yang kotor dapat menyebabkan terjadinya berbagai penyakit yang dapat mengancam kesehatan mereka seperti diare, kecacingan dan infeksi saluran pernafasan. Pentingnya penggunaan media Pembelajaran yang tepat pada anak untuk meningkatkan kemampuan Cuci tangan yaitu dengan menggunakan media video karena media video sangat mudah dipahami oleh anak – anak karena media ini sesuai dengan karakteristik anak sekolah yang sangat menyukai kesenangan dan keinginan mengetahui hal – hal yang baru. Dalam penayangan video ini akan ditampilkan video tentang cuci tangan pakai sabun dengan menarik sehingga anak - anak dapat termotivasi untuk melakukan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan dapat dilakukan secara terus menerus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riviw 7 artikel bahwa efektif pemberian media audiovisual pembelajaran melalui video yang dapat membuat anak lebih mudah untuk memahami dan menerapkan cuci tangan yang baik dan benar, pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat anak untuk belajar dan mudah memahai pentingnya mencuci tangan.

SARAN

Kepada Institusi Sekolah

Diharapkan untuk memberikan fasilitas yang memadai untuk menerapkan cuci tangan yang baik dan benar pada siswa, yaitu berupa menyediakan sabun serta guru ikut berperan dan memberi contoh dalam membiasakan anak - anak untuk mencuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ni Wayan Yati Agustian, Fransisca Shanti Kushaminighs, Ni Luh Putu Yuniarti Suntari (2019), pengaruh pendidikan kesehatan dengan media puzzle terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun anak prasekolah. *Community of publishing in nursing (COPING)* ISSN 2302-11298. Volume 7 Nomor 1
- Ningsih, Santi Septian, Yuli Isnaeni, 2015. Pengaruh pendidikan kesehatan mencuci tangan terhadap perilaku mencuci tangan pada anak di SD Muhammadiyah Wirobrajan III. Unisa Digital. digilib.unisayogya.ac.id
- Rahmawati, Fijri, 2016. Pengaruh penyuluhan tentang cuci tangan dengan media video terhadap penerapan praktik cuci tangan di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta, Unisa Digital <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/1993>
- Abduh Ridha,dkk 2016. Efektivitas Media Komik Pada Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Cuci Tangan Pada Siswa Sekolah Dasar. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/link>
- Vera Parasyanti,dkk 2020. Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa Sd. Vol.9, No 1, Maret 2020
- Rahmita Nuril Amalia, 2019. Pemanfaatan Video Mencuci Tangan Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Praktik Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Volume 10, No 1, Januari 2019: 19-24
- Tita Fadiah,dkk 2019. Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Cuci Tangan Di Sd Negeri 95 Palembang. Vol. 6, No. 1, Februari 2020: 49-53
- Cevizci, Sibel, Aysegul Uludag, Naci Topaluglu, Ulken Tunga Baboglu, Merve Celik, Cosuk Bakar, 2015. *Developing student hand hygiene behavior in a primary school from Turkey: a school-based health education study. International journal of medical science and public health.* Vol 4 issue 2
- Pratibha, 2017. *Hand Washing knowledge and practice among school going children in Duwakot Bhaktapur : A cross sectional study.* Vol. 6, No. Issue 21, Jul.-Sep.,2017